BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut :

Zainal Aqib (2006:13) menyatakan bahwa "PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan tejadi dalam sebuah kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar".

Pendapat lain yang mengemukakan tentang pengertian PTK adalah dari Kusumah. W dan Dwitagama. D (2009:9) "menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan. melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisifatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru. sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat".

Dari pengertian di atas. diperoleh gambaran bahwa PTK dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Dalam hal ini menandakan bahwa guru dapat meneliti dengan cermat sebuah pembelajaran yang sedang dilaksanakan di kelasnya. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut. baik dari segi metodenya. teknik. dan strategi belajar mengajarnya sehingga pembelajaran sesuai dengan yang

diharapkan. Dengan demikian guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelasnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam literatur berbahasa Inggris disebut *classroom action research* (CAR). merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sebagai guru. sehinggga hasil belajar siswa meningkat

Selanjutnya pengertian lain Wardhani. IGAK (2008:1.4) PTK adalah sebagai berikut:

> Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri (dilakukan dalam pembelajaran biasa bukan kelas khusus) dengan jalan merancang. melaksanakan. dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Guru berperan sebagai pengajar dan pengumpul data)

Dari pengertian-pengertian di atas. diperoleh gambaran bahwa PTK dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Dari beberapa pengertian ditemukan karakteristik dari PTK yang membedakan dari penelitian lain. yaitu penelitian ini karena adanya kerisauan pada diri seorang guru akan kinerjanya setelah melakukan refleksi. memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. penelitian difokuskan di dalam kelas. adanya tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan.

Dalam hal ini menandakan bahwa guru dapat meneliti dengan cermat sebuah pembelajaran yang sedang laksanakan di kelasnya. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut. baik dari segi metodenya. teknik. dan strategi belajar mengajarnya sehingga pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelasnya. PTK merupakan tugas dan tanggung jawab guru terhadap kelasnya. Meskipun menggunakan kaidah penelitian ilmiah. PTK berbeda dengan penelitian formal akademik umumnya.

Selanjutnya menurut pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto. S (2008:3) tentang pengertian dari "PTK adalah merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa".

Dari beberapa pengertian di atas ditemukan karakteristik dari PTK yang membedakan dari penelitian lain. yaitu penelitian ini karena adanya kerisauan pada diri seorang guru akan kinerjanya setelah melakukan refleksi. memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. penelitian difokuskan di dalam kelas. adanya tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan.

Wardhani. I (2008:1.5) mengemukakan karakteristik dari PTK adalah sebagai berikut:

1. Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan . Dengan perkataan lain. guru merasa bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam praktek pembelajaran yang dilakukannya selama ini. dan perbaikan tersebut diprakarsai dari dalam diri guru sendiri *(an inquiry of practice from within)*. bukan oleh orang dari luar.

2. *self-reflective inquiry*. atau penelitian melalui refleksi diri. merupakan ciri PTK yang paling esensial.
3. Penelitian tindakan kelas di lakukan di dalam kelas. sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
4. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Pendapat lain yang mengemukakan karakteristik dari PTK adalah Zainal Aqib (2008: 16) adalah sebagai berikut:

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek instruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dalam beberapa siklus.

Selain ditemukannya karakteristik dari PTK juga terdapat beberapa prinsip dasar dari PTK (Kusumah. W dan Dwitagama. D. 2009:11) adalah sebagai berikut:

1. **Berkelanjutan**. PTK merupakan upaya yang berkelanjutan secara siklustis.
2. **Integral**. PTK merupakan bagian integral dari konteks yang diteliti.
3. **Ilmiah**. diagnosis masalah berdasar pada kejadian nyata.
4. **Motivasi dari dalam**. motivasi untuk memperbaiki kualitas harus tumbuh dari dalam
5. **Lingkup**. masalah tidak dibatasi pada masalah pembelajaran di dalam dan luar ruang kelas.

Selain itu dalam PTK guru mempunyai peran bertindak sebagai pengajar sekaligus peneliti. fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya dan biasanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa berlangsung secara unik. Keterlibatan guru dalam

berbagai kegiatan kreatif dan inovatif yang bersifat pengembangan mengharuskan guru mampu melakukan PTK di kelasnya

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada metode Kemmis dan Mc Taggart (Soedarsono. 1997:16). Metode ini terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Rencana : Tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki. meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan : Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai perbaikan. peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi : Peneliti mengkaji. melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Bedasarkan penjelasan di atas. dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan satu sama lain. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal. Langkah kedua adalah melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Langkah selanjutnya yaitu kegiatan observasi dapat dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran. Selama berlangsungnya tindakan. dilakukan observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seorang observer dengan menggunakan panduan berupa lembar observasi. Selain adanya kegiatan observasi. peneliti menuliskan temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung dalam catatan lapangan. Setiap selesai melaksanakan satu kali tindakan. peneliti melakukan wawancara dengan siswa. Hasil wawancara. observasi. catatan lapangan. hasil diskusi dengan observer dijadikan sebagai bahan analisis dan refleksi dari setiap tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan berikutnya.

Keempat langkah tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. maka sistem pelaksanaannya pun dipersiapkan sebelumnya dengan matang. mulai dari tindakan I siklus I sampai tindakan 3 siklus III.

Secara garis besar langkah-langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini. dapat digambarkan pada alur sesuai dengan pelaksanaannya sebagai berikut:

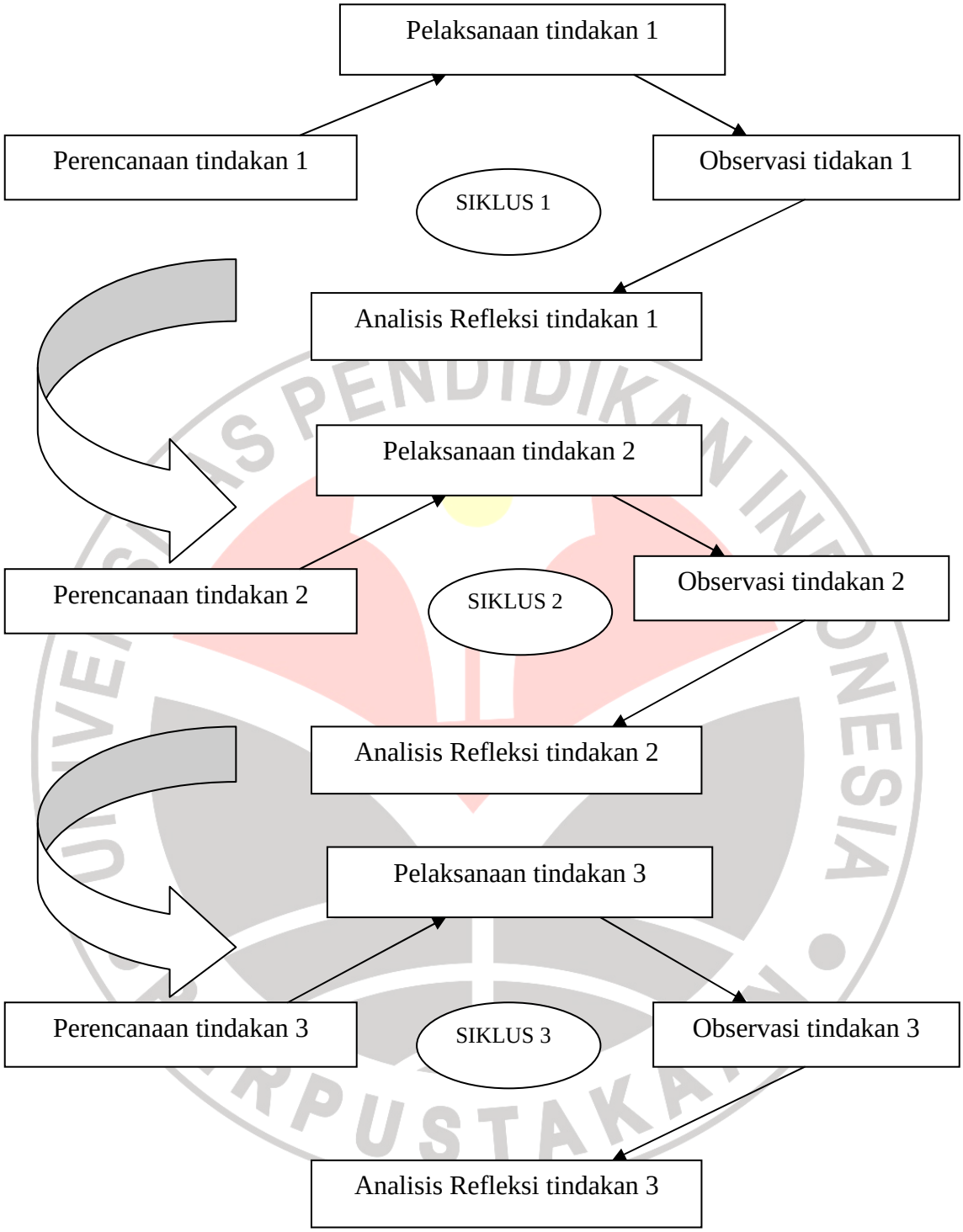

Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan Tindakan dalam penelitian tindakan kelas
(Kasbolah. 1998:15)

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SDN Sodong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah Siswa kelas II yang berjumlah 44 orang. Fokus penelitian pada pembelajaran IPS dengan tema Peristiwa Penting dalam Keluarga.

Pertimbangan pemilihan sekolah yang dijadikan tempat penelitian. yaitu:

1. SDN Sodong merupakan tempat peneliti bekerja sebagai guru. sehingga peneliti telah mengenal situasi. lingkungan sekolah dan mempermudah dalam mendapatkan informasi.
2. Mudah dalam mendapat perijinan dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
3. Adanya dukungan dari semua pihak di sekolah.
4. Siswa kelas II yang dijadikan subjek penelitian dapat diajak bekerjasama karena mereka telah mengenal peneliti.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode siklus berulang dan berkelanjutan yang berpatokan pada metode yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan. tindakan. observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dalam PTK tahap kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah membuat perencanaan. Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Permintaan ijin kepada Kepala SD Negeri Sodong

Permintaan ijin dilakukan kepada kepala SD Negeri Sodong selaku pemimpin di SD tersebut.

2) Observasi dan wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai situasi. kondisi dan proses pembelajaran IPS khususnya di kelas II. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap kondisi kelas. sikap dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

3) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan perlu adanya perubahan.

4) Merumuskan pendekatan. metode dan media yang digunakan

Kegiatan selanjutnya dalam tahap perencanaan adalah merumuskan pendekatan. metode dan media yang akan digunakan dalam setiap tindakan. Perumusan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi dengan tema musim di kelas II.

5) Membuat perencanaan pembelajaran

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan pendekatan tematik.

6) Menetapkan instrumen penelitian

Instrumen penelitian pada saat tindakan sangat diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi. catatan lapangan dan lembar wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penelitian terdiri proses pembelajaran. evaluasi dan refleksi pada setip siklus. Penelitian terdiri dari tiga siklus yaitu:

Siklus I

1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Materi yang diajarkan pada siklus I adalah peristiwa penting dalam keluarga tentang peristiwa menyenangkan
2) Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi itu sendiri dilakukan oleh seorang observer.
3) Melaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa.

Siklus II

1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap yang direncanakan sebagai hasil refleksi Siklus I. Materi pada siklus II peristiwa penting dalam keluarga yang tidak menyenangkan.
2) Melakukan observasi kembali pada saat pembelajaran berlangsung.
3) Melaksanakan evaluasi setelah selesai melaksanakan pembelajaran.

Siklus III

1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana materi pada siklus III sebagai hasil refleksi Siklus II. materinya Peristiwa penting dalam keluarga peristiwa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.
2) Melakukan observasi kembali selama kegiatan pembelajaran.
3) Melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dan dilakukan oleh seorang observer untuk menemukan titik kelemahan dan kelebihan serta kendala-kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa mengenai metode bermain peran.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara melihat hasil analisis pelaksanaan pembelajaran yang tercatat pada lembar observasi. catatan lapangan dan hasil wawancara. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi digunakan sebagai

bahan perbaikan dalam merencanakan tindakan selanjutnya. Sehingga guru dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan adanya instrumen. Instrumen ini mempermudah peneliti memperoleh data. Instrumen penelitian dapat digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk memperoleh data valid diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui teknik tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap proses pembelajaran dan nontes dilakukan untuk memperoleh data tentang sesuatu yang dilakukan.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan PTK ini adalah :

a. Tes

1. Lembar Tes

Lembar tes merupakan langkah yang perlu dilakukan setelah akhir proses pembelajaran disampaikan. karena tanpa adanya tes akhir. guru tidak akan mengetahui keberhasilan pembelajaran. Hasil tes akhir dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan terhadap siswa didalam pembelajaran di kelas.

b. Non Tes

1. Lembar Pedoman Observasi

Lembar pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama berlangsungnya proses

pembelajaran. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi adalah penerapan pendekatan yang digunakan. kegiatan guru dan siswa dalam setiap tahap pembelajaran dan hal-hal yang tidak dilaksanakan/tercantum dalam lembar observasi kemudian hasilnya didiskusikan.

2. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data melalui wawancara dengan siswa. Pedoman wawancara diperlukan untuk mempermudah melakukan wawancara. Lembar wawancara ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di ruangan kelas dengan menggunakan sumber belajar lingkungan.

3. Dokumentasi lapangan/Foto

Untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran dapat digunakan kamera foto. Foto dapat dijadikan sebagai bukti fisik mengenai penelitian yang dilaksanakan.

F. Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh dari kumpulan instrumen yang digunakan pada penelitian. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Data kualitatif bisa langsung ditafsirkan. karena data tersebut diperoleh dari hasil wawancara. observasi dan catatan lapangan. Hasil penafsiran kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

1. Hasil wawancara

   Wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran bermain peran (Role Playing)

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{(Jumlah Respon Siswa)}}{\sum \text{(Jumlah Siswa)}} \times 100\ \%$$

Untuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes akhir diolah dengan cara menghitung

1. Hasil Tes Akhir dari kegiatan pembelajaran

   Yaitu menganalisis data hasil tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah proses pembelajaran dilaksanankan.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{(Jumlah Seluruh Nilai Siswa)}}{\sum \text{(Jumlah Siswa)}} \times 100\ \%$$

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN